

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Green Accounting*, Struktur Modal, dan *Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan yang diukur menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) Seri 300 belum mampu memengaruhi Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa investor pada sektor transportasi masih lebih mempertimbangkan informasi keuangan dibandingkan informasi lingkungan dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan.
2. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal yang optimal mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Struktur modal yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan dan risiko keuangan sehingga berdampak pada peningkatan Nilai Perusahaan.
3. *Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan belum mampu memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan. Investor cenderung memperhatikan faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan laba, dan prospek usaha dibandingkan tingkat perputaran aset perusahaan.
4. *Green Accounting*, Struktur Modal, dan *Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan

bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

5. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,738961 menunjukkan bahwa Green Accounting, Struktur Modal, dan Asset Turnover mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 73,90%, sedangkan sisanya sebesar 26,10% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menambah bukti empiris mengenai pengaruh *green accounting*, struktur modal, dan *asset turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan *Green Accounting* dan *Asset Turnover* tidak menunjukkan pengaruh yang secara parsial.

Hasil penelitian ini menambah bukti empiris mengenai pengaruh *green accounting*, struktur modal, dan *asset turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *green accounting* dan *asset turnover* tidak berpengaruh. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sejalan dengan *Signaling Theory*, yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Sebaliknya, *asset turnover* yang tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset belum menjadi informasi yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investor. Dengan demikian, hasil penelitian terkait *asset turnover* belum sepenuhnya sejalan dengan *Signaling Theory*.

Sementara itu, *green accounting* yang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan informasi lingkungan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan sektor transportasi. Meskipun demikian, temuan ini tetap sejalan dengan *Stakeholder Theory* dan *Legitimacy Theory*, yang menekankan bahwa penerapan *green accounting* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan sekaligus upaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat, meskipun belum berdampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengelolaan Struktur Modal yang optimal karena terbukti mampu meningkatkan Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan komposisi utang dan modal sendiri secara tepat agar dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak hanya perlu memperhatikan informasi lingkungan dan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga perlu memperhatikan kebijakan pendanaan perusahaan yang tercermin melalui Struktur Modal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Periode penelitian yang digunakan terbatas pada tahun 2021–2024 sehingga belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari *Green Accounting*, Struktur Modal, dan *Asset Turnover*, sedangkan masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi Nilai Perusahaan.

3. Pengukuran Green Accounting hanya menggunakan indeks pengungkapan lingkungan berdasarkan standar GRI Seri 300 khususnya GRI 301–306 sehingga belum mencakup seluruh aspek keberlanjutan perusahaan.
4. Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi Nilai Perusahaan sehingga hasil penelitian mungkin berbeda apabila menggunakan proksi lain seperti *Tobin's Q* atau *Price Earnings Ratio* (PER).

4.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan transportasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengungkapan informasi lingkungan secara lebih transparan dan berkelanjutan sesuai standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan Struktur Modal secara optimal agar dapat meningkatkan Nilai Perusahaan dan menarik minat investor.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan berbagai aspek dalam menilai perusahaan, tidak hanya berdasarkan efisiensi operasional dan pengungkapan lingkungan, tetapi juga memperhatikan kebijakan pendanaan serta kondisi fundamental perusahaan secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor industri lain serta memperpanjang periode pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, corporate governance, atau *corporate social responsibility* (CSR) yang berpotensi memengaruhi Nilai Perusahaan.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas *Green Accounting*, Struktur Modal, *Asset Turnover*, dan Nilai Perusahaan, serta dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan.